



**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMK IBU KARTINI SEMARANG**

**Disusun oleh:**

**TOTO IRWANTO**

**6301409079**

**Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



**Dra. Wahyuningsih, M.Pd**

NIP. 196008081986012001



**Dra. Hjo Zahrotul Muna**  
NIP. 196108141989032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M. Pd**

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalam Lapangan II ( PPL II ) di SMK Ibu Kartini Semarang pada tanggal 20 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II, maka penulis menyusun laporan PPL II sebagai tugas mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
3. Dra.Hj.Zahrotul Muna,selaku kepala SMK Ibu Kartini Semarang.
4. Drs. Wahyuningsih. M.Pd,selaku dosen koordinator pembimbing.
5. Dra.M.M Endang SR,MS, selaku dosen pembimbing PPL II.
6. Mudhlor. S.pd, selaku koordinator guru pamong SMK Ibu Kartini Semarang.
7. Drs.Eko Sudjianto ,selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
8. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
9. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SMK Ibu Kartini Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Ibu Kartini Semarang.

Semarang, 20 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	3
BAB III. PELAKSANAAN.....	6
A. Waktu .....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan .....	6
D. Materi Kegiatan .....	7
E. Proses Pembimbingan .....	9
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat PPL .....	9
BAB IV. PENUTUP .....	11
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	12

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk mencetak tenaga pendidik. Program PPL ditunjukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, disiplin mengetahui bagai mana cara mengajar yang baik. Program (PPL) pada akhirnya akan menciptakan tenaga pendidik yang profesional.

Atas dasar tersebut Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga kependidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik yang profesional, mengharuskan melaksanakan program tersebut. Untuk itu, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh program (PPL)

### **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
  - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
  - b. Pasal 42 ayat :
    - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
    - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
  - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **C. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL)

## **D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam ( 60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I ( PPL I)



- a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
  - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II ( PPL II)
    - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
    - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

#### **E. Persyaratan dan Tempat.**

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

❖ Persyaratan mengikuti PPL II:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 13 Agustus 2012 s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu:

1. Hari Senin s.d. Rabu dimulai jam 07. 00 sampai jam 14. 15 WIB
2. Hari Kamis dimulai jam 07. 00 sampai jam 13. 30 WIB
3. Hari Jumat jam 07. 00 – 11. 20 WIB, dan
4. Hari Sabtu dimulai jam 07. 00 sampai jam 12. 45 WIB

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain seperti ekstra kurikuler.

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Ibu Kartini Semarang, Jl. Imam Bonjol No.199 Semarang, Telp. (024) 543512.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

##### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 jam 10.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL I yang berlangsung selama kurang lebih 2 minggu.

##### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 - 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMK Ibu Kartini Semarang, mahasiswa praktikan prodi PKLO melaksanakan latihan mengajar di semua jurusan baik tata boga, tata busana dan RPL. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama delapan kali pertemuan.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong minggu ke-13.

### 3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

## **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

### a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

### b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

- a. Salam pembuka  
Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memimpin doa dan memberikan salam.
- b. Presensi kehadiran siswa  
Setelah salam, praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa.
- c. Penyampaian motivasi  
Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa.
- d. Pemanasan  
Untuk mengondisikan siswa menuju materi inti praktikan memberikan materi pemanasan secukupnya, agar secara fisik siswa siap mengikuti inti pembelajaran yang lebih intensif juga dapat terhindar dari bahaya cedera.

➤ **Kegiatan inti**

- a. Penyampaian materi  
Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran dengan cara menjelaskan serangkaian tugas gerak sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat.
- b. Praktik  
Setelah penyampaian materi selesai, praktikan harus mengajak siswa untuk mempraktikkan materi yang sudah dijelaskan. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk modifikasi pembelajaran penjasorkes.

➤ **Kegiatan akhir**

- a. evaluasi

Dengan evaluasi guru akan menganalisis kesalahan dan pembenaran teknik.

b. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

c. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir dengan mengerjakan LKS.

d. Do,a

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan do,a.

#### **A. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong,dan cara pengelolaan kelas dengan baik.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **B. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL**

- a. Kondisi yang mendukung
  - Civitas akademika yang cukup berkualitas.

- Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
- Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

b. Kondisi yang menghambat

Kondisi sekolah yang berada dijalur ramai sehingga kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan mahasiswa PPL II tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang. Selain itu, kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan.

**C. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan mata pelajaran penjasorkes adalah Drs.Eko Sudjiyanto. Beliau merupakan salah satu guru lama di SMK Ibu Kartini Semarang. Jadi beliau telah memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup banyak sebagai seorang guru.

**D. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi PKLO adalah Dra. MM Endang SR,MS. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan bai

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Ibu Kartini Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamong mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Toto Irwanto

Nim : 6301409079

Jurusan : PKLO/S1

Berdasarkan hasil pengamatan dan Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 juni – 12 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dimulai pada tanggal 13 Agustus - 20 Oktober 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang yang beralamat Jl. Imam Bonjol No.199 Semarang. PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

#### **a. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (Penjasorkes). Dengan mengajar semua jurusan di SMK ibu Kartini Semarang. Setelah melakukan observasi berkenaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, mahasiswa praktikan dapat mengetahui kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes di SMK Ibu Kartini Semarang. Kelemahan tersebut, dilihat dari siswa kurang mampu menguasai materi yang disampaikan oleh praktikan ; seperti kurang memperhatikan guru saat menjelaskan praktek maka siswa banyak kebingungan pada saat praktek.

#### **b. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Kekuatan yang dimiliki oleh siswa SMK Ibu Kartini Semarang dalam pembelajaran Penjasorkes adalah siswa sangat antusias dengan aktivitas di luar ruangan.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PMB di sekolah latihan**



Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Ibu Kartini Semarang cukup memadai.

### **3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing.**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan II, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMK Ibu Kartini Semarang yaitu Drs. Eko Sudjianto. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan ditunjang dengan kualitas dosen pembimbing yang baik pula.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMK Ibu Kartini Semarang**

Pembelajaran di SMK Ibu Kartini Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran Penjasorkes yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran praktek secara langsung.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar.

### **6. Saran pengembangan bagi SMK Ibu Kartini Semarang**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini adalah sebagai berikut:

- a. Perlu adanya pengawasan dan pemberian sangsi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
- b. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Ketertiban parkir hendaknya diperhatikan sehingga tidak akan mengganggu KBM

## **7. Saran pengembangan bagi UNNES**

Unnes sebagai lembaga pendidikan yang mencetak lulusan calon guru yang professional hendaknya lebih serius lagi dalam merubah mendidik pada saat kuliah, ini terbukti setelah di sekolah latihan masih banyak materi yang belum dikuasai terutama pengelolaan kelas.

Mengetahui  
Guru Pamong

**Eko Sudjiyanto**  
**NUPTK . 574174264320030**

Semarang, 03 Oktober 2012  
Praktikan

**Toto Irwanto**  
**NIM .6301409079**